

## ABSTRAK

**Nurfadillah.** 2017. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining Pada Siswa Kelas XI MA Guppi Samata Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sukmawati sebagai Pembimbing I dan Andi Husniati sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran matematika, di tinjau dari: (1) keterlaksanaan pembelajaran, (2) ketuntasan hasil belajar matematika, (3) aktivitas siswa, dan (4) respon siswa terhadap pembelajaran. Kelas XI<sub>A</sub> IPA digunakan sebagai sampel penelitian dengan siswa sebanyak 23 orang. Penelitian ini dilakukan dalam 6 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan angket respon siswa setelah pembelajaran dengan penerapan model *Student Facilitator and Explaining*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar matematika pada pokok bahasan program linear, lembar observasi dan angket respon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata *posttest* yaitu 83,43 lebih besar dari skor rata-rata *pretest* yaitu 12,17 dengan standar deviasi masing-masing *pretest* 7,07 dan *posttest* 5,94. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 20 orang siswa atau 86,96% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,83 dan umumnya berada pada kategori tinggi. (2) Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yaitu 81,15% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif. (3) Respon siswa menunjukkan respon positif yaitu 90,47%. (4) Kemampuan guru mengelola kelas mencapai skala penilaian 3,62 dan berada pada kategori baik. Hasil analisis inferensial diperoleh bahwa: (1) Uji normalitas *pretest* dengan nilai  $P_{\text{value}} = 0,08 > 0,05$  dan uji normalitas *posttest* dengan nilai  $P_{\text{value}} = 0,08 > 0,05$  berdistribusi normal. (2) Pengujian hipotesis terdiri dari : (1) ketuntasan individual setelah penerapan perlakuan tercapai dengan nilai  $t_{\text{hitung}} = 2,79 > t_{\text{tabel}} = 1,72$  yang berarti  $H_1$  diterima yakni rata-rata hasil belajar siswa lebih dari kriteria ketuntasan minimal 79,0. (2) ketuntasan klasikal setelah penerapan perlakuan tercapai dengan nilai  $Z_{\text{hitung}} = 1,71 > Z_{\text{tabel}} = 1,64$  yang berarti  $H_1$  diterima yakni parameter ketuntasan hasil belajar siswa lebih dari 74,9%. (3) peningkatan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai  $t_{\text{hitung}} = 36,45 > t_{\text{tabel}} = 1,72$ . Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas XI MA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

Kata kunci : Pra-eksperimen, *Student Facilitator and Explaining* , efektivitas.